

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data yang berupa naskah soal dari beberapa SMP di Kota Bandung. Pendekatan ini digunakan peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru PAI SMP di Kota Bandung dalam menyusun instrumen soal evaluasi berbasis *HOTS* (*Higher Order Thinking Skill*). Adapun definisi pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hal. 14) adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dengan teknis pengambilan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, Sukmadinata (2010, hal. 53) mengemukakan beberapa metode yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental, yaitu metode: deskriptif, survey, ekspos fakta, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan harapan bisa menggambarkan hasil penelitian lebih akurat, lebih luas dan lebih mampu menonjolkan hasil penelitian setelah diolah. Sebagaimana menurut Hasan (2002, hal. 13) penelitian survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Selanjutnya, Sukardi (2004, hal. 195-196) menyatakan bahwa penelitian survei mempunyai tujuan sebagai berikut:

“Menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti; memecahkan permasalahan yang signifikan dan hidup di masyarakat; menilai kebutuhan dan menentukan tujuan institusi atau lembaga tertentu;

Siti Maryam, 2019

**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

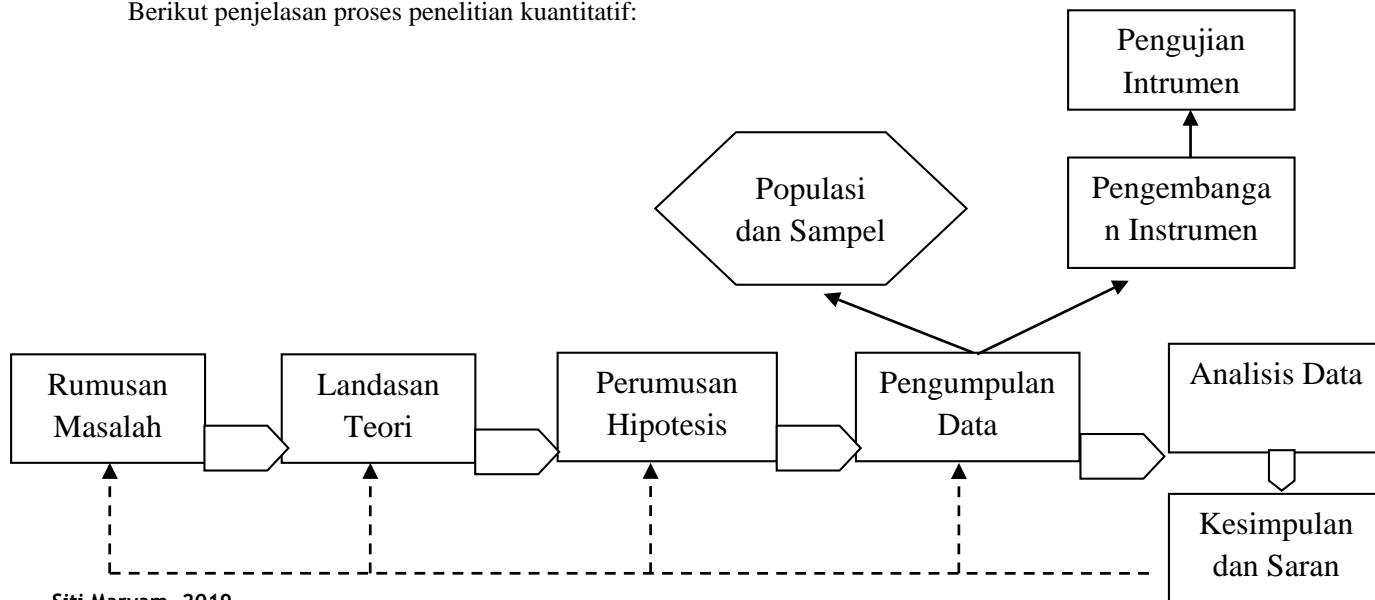
menganalisis kecenderungan yang terjadi dalam suatu masyarakat atau suatu lembaga, pada periode tertentu; menentukan apakah tujuan spesifik suatu lembaga sudah dapat dicapai; mendeskripsikan permasalahan yang ada, dan beberapa jauh implikasinya terhadap lembaga yang ada; membuat acuan sikap yang realistis atas dasar data dan keadaan yang ada di masyarakat.”

Siti Maryam, 2019

***STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut penjelasan proses penelitian kuantitatif:



Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2016, hal. 49)

Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Partisipan dan tempat penelitian

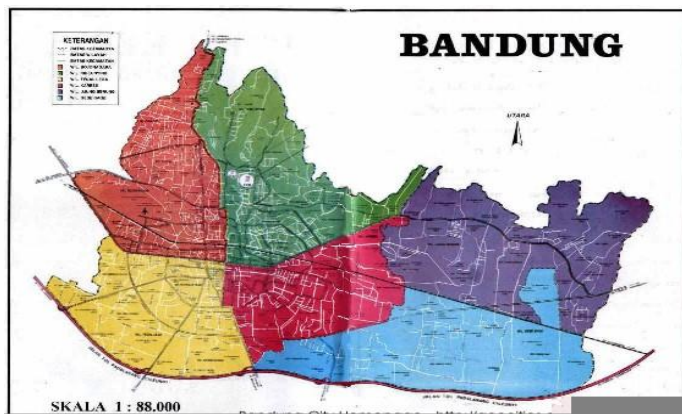
1.2.1 Partisipan

Partisipan yang ikut serta dalam membantu penelitian ini adalah beberapa guru PAI SMP di Kota Bandung yang telah senantiasa memberikan naskah soal PAS (Penilaian Akhir Sekolah) PAI Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017-2018. Guru PAI yang menjadi partisipan pun merupakan guru PAI di SMP Negeri dan Swasta yang dipilih peneliti sesuai kebutuhan. Delapan di antaranya adalah guru PAI yang telah berstatus sertifikasi baik dari SMP Negeri atau Swasta dan sisanya adalah guru PAI yang belum sertifikasi. Sehingga jumlah keseluruhan adalah 16 paket soal dari 16 guru yang sertifikasi dan belum sertifikasi.

1.2.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tempat yang dijadikan tempat penelitian adalah SMP yang berada di Kota Bandung dengan subjek penelitian adalah guru PAI. Namun tidak semua SMP di Kota Bandung yang dijadikan tempat penelitian, tempat penelitian dipilih dengan populasi dan teknik sampling.

Gambar 3.2 Peta Kota Bandung



Siti Maryam, 2019
**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
 MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
 THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh SMP di Kota Bandung baik SMP Negeri ataupun SMP Swasta. Sehubungan dengan hal tersebut, kata populasi dalam penelitian memiliki makna wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek dayang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hal. 117). Menurut Sukardi (2004, hal. 53) pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dalam suatu penelitian, tidak mengharuskan untuk meneliti keseluruhan populasi yang ada, apalagi jika jumlah populasi cukup banyak, tetapi cukup meneliti sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel yang dapat menggambarkan karakteristik populasi yang diwakili secara representatif dan pemilihannya harus memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi metodologis (Fathoni, 2006, hal. 102-103).

1.2.2.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa SMP Negeri dan Swasta yang berada di Kota Bandung yaitu guru PAI kelas VII dan VIII yang berstatus belum sertifikasi ataupun yang telah sertifikasi. Makna sampel dalam penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hal. 118). Sampel yang dipilih dan dijadikan bahan penelitian ini sebagai contoh yang dapat mewakili serta menggambarkan keadaan populasi. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yang berarti tidak memberi peluang/ kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016, hal. 122). Hal ini disebabkan oleh pemilihan sampel yang hanya memilih SMP Negeri dan Swasta yang memiliki guru PAI kelas VII dan VIII yang berstatus belum sertifikasi dan sudah sertifikasi. Sampel yang dipilih merupakan hasil

Siti Maryam, 2019

**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertimbangan yang harapannya bisa mewakili populasi yang ada, sampel yang dipilih berupa paket soal kelas VII dan VIII yang diperkirakan dapat mewakili dan menggambarkan keadaan sekolah tersebut di samping kelas IX yang lebih difokuskan pada persiapan Ujian Nasional (UN). Status sekolah yang dipilih pun yakni Negeri dan Swasta dengan jumlah yang masing-masing empat paket diharapkan dapat mewakili karena jumlahnya sudah termasuk pada kategori banyak. Pemilihan status guru pun dilakukan dengan menyesuaikan populasi yang ada, yakni guru yang sudah bersertifikasi dan yang belum sertifikasi, sehingga diperkirakan sudah cukup mewakili dengan tidak mengunggulkan atau menjatuhkan pihak manapun. Sehubungan dengan hal itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut *Sampling Purposive* yang mana cara pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya (Arifin Z. , 2014, hal. 221).

Siti Maryam, 2019

**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun teknik pemilihan sampel ini berdasarkan pada data yang didapat dari Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan menyesuaikan kemampuan serta keadaan peneliti guna memberikan kelancaran dan kemudahan saat proses penelitian berlangsung. Berikut data jumlah guru PAI dan mata pelajaran lainnya yang sudah sertifikasi dari SMP Negeri saja:

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Guru Belum Sertifikasi dan Sudah Sertifikasi

NO	NAMA SMP N	JUMLAH GURU														JUMLAH	
		PAI	PKN	BHS.INDONESIA	MATEMATIKA	BHS.INGGERIS	IPA	IPS	SENI BUDAYA	PJOK	PRAKARYA	TIK	MULOK	BK	AGAMA ISLAM		PLH
1	SMP NEGERI 1	0	3	8	5	6	7	6	3	3	1	1	2	3	0	0	48

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	SMP NEGERI 2	1	1	5	6	5	6	5	3	3	0	2	2	3	0	0	42
3	SMP NEGERI 3	2	2	4	5	4	5	6	3	2	1	0	2	1	0	0	37
4	SMP NEGERI 4	0	3	6	5	3	6	6	3	3	0	0	1	2	0	0	38
5	SMP NEGERI 5	2	1	3	6	5	7	4	3	4	1	1	2	3	0	0	42
6	SMP NEGERI 6	1	1	3	4	3	3	6	2	3	0	0	2	1	0	0	29
7	SMP NEGERI 7	0	2	4	6	5	5	3	3	3	0	1	1	2	0	0	35
8	SMP NEGERI 8	0	4	5	3	4	7	2	4	3	2	1	2	2	0	0	39
9	SMP NEGERI 9	1	3	7	6	3	5	5	2	3	0	0	2	4	0	0	41
10	SMP NEGERI 10	3	3	5	4	6	6	3	3	2	1	2	3	2	0	0	43
11	SMP NEGERI 11	1	4	5	6	4	6	6	3	3	2	1	4	3	0	1	49
12	SMP NEGERI 12	0	3	8	5	5	6	3	2	2	0	0	1	2	0	0	37
13	SMP NEGERI 13	2	2	7	6	6	6	7	3	2	2	1	1	3	0	0	48
14	SMP NEGERI 14	1	2	5	3	5	4	4	2	2	2	1	1	3	0	0	35
15	SMP NEGERI 15	1	2	5	3	4	5	3	2	2	0	0	2	3	0	0	32

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	SMP NEGERI 16	2	1	4	4	2	4	5	2	2	1	0	1	3	0	0	31
17	SMP NEGERI 17	3	1	6	5	6	5	4	3	2	5	1	2	2	0	0	45
18	SMP NEGERI 18	3	3	6	8	4	7	3	0	2	0	0	2	2	0	0	40
19	SMP NEGERI 19	1	2	5	4	3	4	3	2	2	1	2	0	2	0	0	31
20	SMP NEGERI 20	0	2	5	6	5	7	6	3	3	0	1	3	3	0	1	45
21	SMP NEGERI 21	1	2	2	4	3	4	4	2	2	0	0	1	2	0	0	27
22	SMP NEGERI 22	1	3	5	5	3	5	2	3	3	1	1	2	4	0	0	38
23	SMP NEGERI 23	2	2	4	3	2	4	4	2	2	0	1	2	0	0	0	28
24	SMP NEGERI 24	2	2	6	5	5	5	6	2	2	1	0	2	1	0	0	39
25	SMP NEGERI 25	0	2	4	7	4	5	4	2	1	1	1	0	2	0	0	33
26	SMP NEGERI 26	1	1	3	4	4	3	5	2	1	0	0	2	2	0	0	28
27	SMP NEGERI 27	2	2	6	5	5	6	8	3	2	0	1	3	2	0	0	45
28	SMP NEGERI 28	0	2	3	4	4	6	4	2	3	0	1	2	2	0	0	33
29	SMP NEGERI 29	1	2	4	6	5	6	6	3	2	0	2	3	1	0	0	41

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	SMP NEGERI 30	2	2	6	5	3	6	5	1	2	0	1	1	2	0	0	36
31	SMP NEGERI 31	3	3	7	9	6	9	8	3	2	0	1	2	3	0	0	56
32	SMP NEGERI 32	0	2	3	3	3	5	4	2	1	0	0	2	0	0	0	25
33	SMP NEGERI 33	1	1	6	5	4	3	3	3	1	1	0	1	0	0	0	29
34	SMP NEGERI 34	1	1	5	5	2	5	5	2	2	0	2	2	4	0	0	36
35	SMP NEGERI 35	2	2	5	6	3	5	4	2	2	0	0	2	2	0	0	35
36	SMP NEGERI 36	3	3	2	4	4	4	3	1	2	0	1	2	1	0	0	30
37	SMP NEGERI 37	0	3	5	6	5	5	5	3	2	0	2	2	1	0	0	39
38	SMP NEGERI 38	3	3	5	7	4	8	4	1	3	1	0	2	3	0	0	44
39	SMP NEGERI 39	1	2	4	3	3	5	4	2	2	1	2	2	1	0	0	32
40	SMP NEGERI 40	1	2	4	6	5	6	5	2	4	0	0	2	5	1	0	43
41	SMP NEGERI 41	2	1	3	5	5	5	5	2	3	4	2	1	2	0	0	40
42	SMP NEGERI 42	1	4	6	7	7	6	2	2	2	1	0	2	0	0	1	41
43	SMP NEGERI 43	1	2	7	4	4	4	3	2	3	2	0	2	3	0	0	37

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

44	SMP NEGERI 44	0	2	5	4	5	5	4	3	2	1	1	1	2	0	0	35
45	SMP NEGERI 45	2	3	4	5	6	4	6	3	2	1	0	1	4	0	0	41
46	SMP NEGERI 46	2	3	5	6	4	5	5	3	2	2	1	2	1	0	0	41
47	SMP NEGERI 47	1	2	5	5	4	4	4	1	2	0	1	1	2	0	0	32
48	SMP NEGERI 48	2	4	4	7	5	6	4	3	3	1	1	1	6	0	0	47
49	SMP NEGERI 49	1	2	6	5	5	5	4	4	2	0	0	3	4	0	0	41
50	SMP NEGERI 50	3	3	8	10	6	6	7	3	2	2	0	3	2	0	0	55
51	SMP NEGERI 51	3	4	5	7	6	6	5	3	2	2	2	3	3	0	0	51
52	SMP NEGERI 52	0	3	3	5	2	5	5	2	2	0	0	1	0	0	0	28
53	SMP NEGERI 53	0	1	3	3	3	4	3	2	1	2	0	1	0	0	0	23
54	SMP NEGERI 54	0	2	2	2	1	3	2	1	1	0	0	1	0	0	0	15
55	SMP NEGERI 55	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
56	SMP NEGERI 56	0	0	1	2	1	2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	9
57	SMP NEGERI 57	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

58	GURU PNS DPK	7	12	37	37	13	28	28	15	6	5	1	4	6	2	0	201
59	GURU PNS DEPAG	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	34
	JUMLAH GURU PER MAPEL	109	135	299	317	242	316	272	143	128	48	40	101	122	3	4	2279
	KEPALA SEKOLAH NEGERI																57
																	2336

(Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung)

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data tersebut, diperoleh data paket soal dari SMP Negeri dan Swasta yang akan dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

NO	NAMA SEKOLAH	KELAS	STATUS GURU	JUMLAH SOAL	PAKET SOAL
1	SMP Negeri 4 Bandung	7	Belum Sertifikasi	40	A
2	SMP Negeri 15 Bandung	7	Belum Sertifikasi	50	B
3	SMP Lab. Percontohan UPI	7	Belum Sertifikasi	50	C
4	SMP Pasundan 1	7	Belum Sertifikasi	40	D
5	SMP Negeri 40 Bandung	7	Sertifikasi	40	E
6	SMP Negeri 19 Bandung	7	Sertifikasi	40	F
7	SMP Pasundan 3	7	Sertifikasi	40	G
8	SMP Kartika XIX-2 Bandung	7	Sertifikasi	40	H
9	SMP Negeri 4 Bandung	8	Belum Sertifikasi	40	I
10	SMP Negeri 15 Bandung	8	Belum Sertifikasi	50	J
11	SMP Lab. Percontohan UPI	8	Belum Sertifikasi	50	K
12	SMP Pasundan 1	8	Belum Sertifikasi	40	L
13	SMP Negeri 29 Bandung	8	Sertifikasi	40	M
14	SMP Negeri 44 Bandung	8	Sertifikasi	40	N
15	SMP Alfa Centauri	8	Sertifikasi	50	O
16	SMP Kartika XIX-2 Bandung	8	Sertifikasi	40	P

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Daftar SMP Negeri dan Swasta Objek Penelitian

Tabel 3.2 merupakan data objek penelitian, yang telah menyerahkan naskah soal PAS (Penilaian Akhir Semester) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 untuk dapat dianalisis oleh peneliti.

1.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang akan dilalui peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang digunakan pun bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan seperti wawancara, angket dan observasi (Sugiyono, 2016, hal. 63). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah analisis dokumen dengan menggunakan instrumen daftar *check*. Dokumen yang dianalisis yakni naskah soal PAS Semester Ganjil yang didapat dari Guru PAI kelas VII dan VIII yang berstatus belum sertifikasi dan yang sudah sertifikasi baik dari SMP Negeri dan SMP Swasta di Kota Bandung.

1.4 Tahap-tahap penelitian

1.4.1 Tahap Awal Penelitian

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah studi litelatur untuk menyusun proposal yang mencakup perumusan masalah penelitian, dan penyusunan Bab I, Bab II dan Bab III. Setelah itu, peneliti menyusun instrumen analisi soal yang mengacu pada Modul Penyusunan Soal *HOTS*.

1.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi ke beberapa SMP Negeri dan Swasta yang telah dipilih sebelumnya untuk dijadikan sampel. Observasi ini dilakukan dengan meminta naskah soal PAS Semester Ganjil kepada guru PAI kelas VII dan VIII baik guru yang berstatus belum sertifikasi dan yang sudah sertifikasi dari guru kelas VII dan guru kelas VIII.

1.4.3 Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir ini dilakukan untuk menyempurnakan penelitian dengan menganalisis data hasil penelitian yang mana dilakukan pencocokan indikator yang telah dirumuskan dengan soal yang telah dibuat guru. Mempersentasekan hasil analisis yang telah dilaksanakan sesuai kategori yang telah dirumuskan, sehingga terlihat jelas hasil yang diperoleh. Melakukan pembahasan terhadap hasil analisis dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian.

Siti Maryam, 2019

**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Definisi Oprasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman serta untuk memperjelas istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah esensial yang peneliti yang didefinisikan secara oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan sebuah keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya. Kompetensi yang harus dimilikinya meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Adapun dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada kompetensi pedagogik yang mana di dalamnya guru harus mampu menyusun instrumen soal evaluasi guna mengukur seberapa jauh prestasi yang diraih peserta didik dan ketercapaian hasil pembelajaran. Guru yang dilibatkan dalam penelitian ini, adalah guru yang berstatus yang belum sertifikasi dan yang sudah bersertifikasi. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

1.5.2 Instrumen Soal Evaluasi

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi dengan teknik tes. Instrumen yang dimaksud adalah seperangkat soal objektif bentuk pilihan ganda yang dibuat oleh guru. Seperangkat soal evaluasi yang akan dianalisis merupakan soal UAS (Ujian Akhir Semester) Tahun Ajaran 2017-2018. Soal tersebut diambil dari kelas VII dan kelas VIII guna memberikan variasi dalam penelitian yang diharapkan dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

1.5.3 Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Higher Order Thinking Skills (HOTS) merupakan kemampuan tingkat tinggi yang meliputi berpikir kritis dan kreatif. Pada tingkat kemampuan ini, mencakup C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta). Dalam penelitian ini, soal yang dibuat guru akan disesuaikan dengan karakteristik *HOTS*.

1.6 Analisis Data

Analisi data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif yang akan menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, (pengukuran tendensi sentrak), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan

Siti Maryam, 2019

STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

persentase (Sugiyono, 2016, hal. 207-210). Instrumen daftar *check* yang digunakan merupakan perhitungan kecocokan terhadap validitas isi dari aspek substansi, konstruksi, bahasa dan karakteristik *HOTS*. Perhitungan kecocokan tersebut dilakukan dengan menghitung besarnya persentase pada pernyataan cocok, yaitu “persentase kecocokan suatu butir dengan tujuan/indikator” (Susetyo, 2015, hal. 116). Butir soal dinyatakan valid jika kecocokannya dengan instrumen mencapai lebih besar dari 50%. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

di mana:

f = frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$ = jumlah penilai

Data yang telah didapatkan kemudian dikategorikan sesuai kriteria interpretasi skor Riduwan (2010) sebagai berikut:

Sangat kurang baik : 0% - 25%

Kurang baik : 26% - 50%

Baik : 51% - 75%

Sangat baik : 76% - 100%

Kriteria interpretasi di atas akan membantu peneliti dalam mengklasifikasikan hasil analisis yang telah dilaksanakan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif dengan variabel mandiri. Variabel mandiri tersebut merupakan soal yang dibuat guru dan dijadikan objek penelitian. Berikut ini, rumusan hipotesis yang telah disusun peneliti:

1. Mengukur kemampuan guru dalam menyusun instrumen soal evaluasi dari segi aspek substansi.
Ho = 50% soal yang dibuat guru memenuhi indikator aspek substansi
Ha \neq 50% soal yang dibuat guru tidak memenuhi indikator aspek substansi.
2. Mengukur kemampuan guru dalam menyusun instrumen soal evaluasi dari segi aspek konstruksi.
Ho = 50% soal yang dibuat guru memenuhi indikator aspek konstruksi
Ha \neq 50% soal yang dibuat guru tidak memenuhi indikator aspek konstruksi.

Siti Maryam, 2019

**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengukur kemampuan guru dalam menyusun instrumen soal evaluasi dari segi aspek bahasa.
Ho Ha = 50% soal yang dibuat guru memenuhi indikator aspek bahasa.
Ha \neq 50% soal yang dibuat guru tidak memenuhi indikator aspek bahasa.
4. Mengukur kemampuan guru dalam menyusun instrumen soal evaluasi dari segi aspek karakteristik *HOTS*.
Ho = soal yang dibuat guru memenuhi indikator aspek karakteristik *HOTS*.
Ha \neq 50% soal yang dibuat guru tidak memenuhi indikator aspek karakteristik *HOTS*.

Berdasarkan rumus yang digunakan peneliti, diharapkan diperoleh hasil yang dapat menggambarkan kondisi kemampuan guru PAI dalam menyusun soal berbasis *HOTS* yang sejatinya akan diterapkan dan memang dianjurkan digunakan oleh guru, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat membantu untuk proses evaluasi atau perbaikan yang harus dilakukan baik oleh pemerintah, pihak sekolah, orang tua dan utamanya adalah peserta didik itu sendiri.

Siti Maryam, 2019

**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu